

ABSTRAK

DAMAR. Produksi Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) pada tambak *silvofishery* semi intensif di Muara Badak Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara. (dibawah bimbingan SUWARTO).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Produksi Ikan Bandeng Pada Tambak *Silvofishery* semi intensif di Muara Badak Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara pada jangka satu tahun masa panen. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara untuk mengetahui hasil produksi panen kecil dan pengumpulan data secara langsung kemudian dilakukan penimbangan untuk mengetahui produksi ikan bandeng pada saat panen besar.

Penelitian ini dilaksanakan di Muara Badak Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Waktu yang digunakan dalam penelitian selama 5 (lima) bulan mulai bulan Juni 2022 sampai dengan November 2022 yang meliputi orientasi lapangan, studi literatur perijinan, pengambilan data, pengolahan data dan penyusunan karya ilmiah.. Pengambilan data kondisi umum tambak *silvofishery* dengan pendataan langsung dilapangan.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Suhu, salinitas, oksigen terlarut, kondisi umum tambak *silvofishery* semi intensif di Muara Badak Ulu memenuhi syarat untuk budidaya ikan bandeng. hasil produksi ikan bandeng pada jangka satu tahun masih terbilang rendah, yaitu .432 kg/3,9ha/tahun atau 110,7692 kg/ha/tahun dan jika di rupiahkan yaitu Rp. 9.180.000 (Sembilan juta seratus delapan puluh ribu rupiah)/3,9ha/tahun atau Rp. 2.353.000 (Dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu rupiah)/ha/tahun. Adapun saran dari hasil penelitian produksi ikan bandeng pada tambak *silvofishery* semi intensif di Muara Badak Ulu adalah perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan umur bakau yang berbeda.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	-----
SURAT PERNYATAAN ASLI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	2
A. Ikan Bandeng.....	2
B. Tambak <i>silvovishery</i> semi intensif.....	5
C. Penaburan Benih	7
D. Produksi Ikan Bandeng secara umum.....	9
E. <i>Silvofishery</i>	10
III. METODE PENELITIAN	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
B. Alat dan Bahan.....	19
C. Prosedur Penelitian.....	20
D. Hasil/Harga Produksi ikan bandeng	22
E. Pengolahan Data	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil	24
B. Pembahasan	26
V. KESIMPULAN DAN SARAN	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Tubuh Utama

Nomor	Halaman
1. Kualitas Air.....	24
2. Hasil Panen besar.....	25
3. Hasil Panen kecil	25

Lampiran

Nomor	Halaman
4. Data tinggi dan diameter bakau.....	35

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1. Tipe atau Model Tambak pada Sistem *Silvofishery* 15

I. PENDAHULUAN

Keberadaan mangrove di Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan aset strategis untuk dikembangkan dengan basis kegiatan ekonomi untuk tujuan pemakmuran masyarakat pesisir dan meningkatkan perolehan pendapatan asli daerah. Dengan demikian, Kabupaten Kutai Kartanegara cukup potensial bagi pengembangan Ikan Bandeng pola *Silvofishery*.

Silvofishery adalah sistem pertambakan yang menggabungkan antara usaha perikanan dengan penanaman mangrove, yang diikuti konsep pengenalan sistem pengelolaan dengan meminimalkan input dan mengurangi dampak terhadap lingkungan (Macintosh dkk , 2002 dalam Shilman, 2012). Tambak *silvofishery* semi intensif merupakan tambak yang hanya menaburkan benih tanpa pemberian pakan buatan, dan hanya mengandalkan pakan alami yang ada di dalam tambak berbeda dengan tambak intensif yang menaburkan benih dan memberikan pakan buatan yang dikonsumsi oleh Ikan bandeng. Mangrove memiliki peranan ekonomi dimana manusia merupakan salah satu unsur utama yang berperan sebagai pengguna ekonomi. Untuk mengetahui produksi ikan bandeng pada tambak *silvofishery* semi intensif perlu dilakukan penelitian pada tambak yang melakukan budidaya dengan sistem tersebut.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui produksi ikan bandeng pada tambak *silvofishery* semi intensif di Muara Badak Ulu Kutai Kartanegara pada jangka waktu satu tahun masa panen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang jumlah produksi ikan bandeng pada tambak *silvofishery* semi intensif di Muara Badak Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abowei, J. F. N., and A. T. Ekubo. "A review of conventional and unconventional feeds in fish nutrition." *British Journal of Pharmacology and Toxicology* 2.4 (2011): 179-191.
- Andriyanto, Septyan. "Kondisi terkini budidaya ikan bandeng di kabupaten Pati, Jawa Tengah." *Media Akuakultur* 8.2 (2013): 139-144.
- Beukeboom H, Lai CK, Otsuka M. 1992. Report of the Regional Expert Consultation on Participatory Agroforestry and Silvofishery System in Southeast Asia-Pasifik Agroforestry Network.
- Biggs, Jeremy, dkk. "15 years of pond assessment in Britain: results and lessons learned from the work of Pond Conservation." *Aquatic conservation: marine and freshwater ecosystems* 15.6 (2005): 693-714.
- Fahrony, A. A., Gunawan, B. I., & Purnamasari, E. 2018. Analisis Persepsi dan Prospek Pengembangan Tambak Wanamina Solvofishery di Muara Badak Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Agrifor Volumen XVII Nomor. 2*
- Harahab, N. 2010. Penilaian ekonomi ekosistem hutan mangrove & aplikasinya dalam perencanaan wilayah pesisir. (*No Title*). ISBN : 9789797566159
- Hidayat, 2014. "Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Silvofishery di Desa Lama, Desa Paluh Manan dan Desa Paluh Kurau, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang". Medan: Skripsi Universitas Sumatera Utara
- Kartawinata, K. 1979. Status pengetahuan hutan bakau di Indonesia. Prosiding Seminar Ekosistem Hutan Mangrove. Jakarta: MAP LON LIPI
- Keenan C.P., P.J.F. Davie., dan D.L Mann. 1998. A. Revisi Genus *Scylla serrata* de Haan (Crustacea: Decapoda: Branchyura: Portunidae). *Buletin Raffles Zoologi*.
- Kementerian Lingkungan Hidup, 2004, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor: 51/MENLH/2004 Tentang Penetapan Baku Mutu Air Laut Dalam Himpunan Peraturan di Bidang Lingkungan Hidup. Jakarta
- Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2016, Pedoman Pemeriksaan/Identifikasi Jenis Ikan Dilarang Terbatas (Kepiting Bakau/*Scylla* spp.), Diterbitkan oleh Pusat Karantina dan Keamanan Hayati Ikan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan, ISBN 978-602-97141-1-1
- Kordi K, M. Ghufran H. 2012. "Ekosistem Mangrove: Potensi, Fungsi dan Pengelolaan". Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Laegdsgard P, Johnson C. 2001. Why do juvenyl fish utilize Mangrove habitats. *Journal of Environmental Marine Bilogy and Ecology* 257:229-259.

- Macintosh, D.J., M.J. Philips, R.R. Lewia dan B. Clough. 2002. Tinjauan Tematik tentang Habitat Lahan Basah Pesisir dan Budidaya Udang
- Mahmuddin. 2007. Kajian Penerapan Silvofishery dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove. Studi Kasus Desa Dabung, Kecamatan Kebu, Kabupaten Pontianak [Tesis]. Program Pascasarjana Institut Teknologi Bandung
- MEDINA, EM Díaz; RODRÍGUEZ, EM Rodríguez; ROMERO, C. Díaz. Chemical characterization of *Opuntia dillenii* and *Opuntia ficus indica* fruits. *Food chemistry*, 2007, 103.1: 38-45
- Midlen A, Pedding T. 2003. Environmental Management for Aquaculture. University of Hull International Fisheries Insititude Kingston- Upon. Hul. Uk. Kluwer academic Publisher Pordecht Baston. London.
- Minarseh, Lilis, Suhaeni Suhaeni, and Syarif Hidayat Amrullah. "Analisis morfologi dan kadar protein ikan bandeng (*Chanos chanos*) dari tambak budidaya monokultur dan polikultur (*Gracilaria sp.*) di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu." *Prosiding Seminar Nasional Biologi*. Vol. 7. No. 1. 2021.
- Murtidjo, B. A. 1989. Budidaya Udang dan Bandeng. Penerbit Kanisius. Yogyakarta: 138 hlm.
- Odum, E.P. 1996. Fundamentals of Ecology. W.B. Sounders Company Ltd, Philadelphia
- Prasetyono, E. 2013. Efektivitas Kompos Batang Pisang (*Musa sp.*) untuk Meminimalisasi Kandungan Logam Berat Timah Hitam (Pb) dan Menaikkan pH rendah pada Media Budidaya Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*). *Akuatika* 7(1): 1-7.
- Rahimibashar, M. R., Alipour, V., Hamidi, P., & Hakimi, B. (2012). Biometric characteristics, diet and gonad index of lizardfish (*Saurida tumbil*, Bloch 1795) in North of the Persian Gulf. *World J. Fish. Mar. Sci.*, 4, 1-6.
- Riko, Y.A., Rosidah., dan T. Herawati. 2012. Intensitas dan Prevalansi Ektoparasit pada Ikan Bandeng (*Chanos-chanos*) dalam Karamba Jaring Apung (KJA) di Waduk Cirata Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* 3(4): 231-241.
- Saanin, H. 1984. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan Jilid I dan II. Bandung: Bina Cipta. 508 hlm.
- Sarkol, F. J. (2017). Tinjauan Yuridis Mengenai Tindak Pidana Penangkapan Ikan Dengan Bahan Kimia Di Wilayah Zee Indonesia (UU No. 31 Tahun 2004 Jo UU No. 45 Tahun 2009). *Lex Privatum*, 5(2).
- Sitorus, H., Widigdo, B., Lay, B. W., & Soewardi, K. (2015). Estimasi daya dukung lingkungan pesisir untuk pengembangan areal tambak berdasarkan Laju Biodegradasi limbah tambak di perairan pesisir Kabupaten Serang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia*, 12(2), 97-105.

- Sofiawan, A. 2000. Pemanfaatan Mangrove yang Berkelanjutan: Pengembangan Model. Model Silvofishery dalam Warta Konservasi Lahan Basah, Bogor.
- Suardi 2016, Karantina dan keamanan Hayati Ikan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Sudradjat, A., Wedjatmiko, & Setiadharma, T. 2011. Teknologi Budidaya Ikan Bandeng. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya. Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan. 96 hlm.
- TARAKAN, K. STUDI KONDISI FITOPLANKTON DI PERAIRAN TAMBAK TRADISIONAL KELURAHAN KARANG HARAPAN.
- Yulianda F, Fahrudin A, Adrianto L, Hutabarat AA, Herteti S, Kusharyani, Kang HS. 2010. Kebijakan Konservasi Perairan Laut dan Nilai Value Ekonomi. Pusdiklat Kehutanan . Departemen Kehutanan Republik Indonesia.
- Yuvanatemya, V. "Effect of organic matter concentration on production efficiency of shrimp pond soil." *Journal Environmental and Natural Resources* 5 (2007): 44-49.